

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bank merupakan lembaga keuangan yang ada di dalam suatu negara, yang berperan sebagai penunjang kelancaran pembayaran, pelaksana kebijakan moneter serta alat untuk meraih stabilitas sistem keuangan yang dijalankan sesuai dengan prinsip kepercayaan.

Bank konvensional adalah bank yang melakukan usahanya secara konvensional dan dalam kegiatan operasionalnya memberikan jasa lalu lintas pembayaran. Bank konvensional melakukan semua fungsi dan kegiatan perbankan yaitu mengumpulkan dana, menempatkan dana serta melancarkan pembayaran arus giral. Pada praktiknya, kegiatan usahanya ada yang hanyaberbasis bunga, berbasis syariah serta gabungan antara konvensional dengan syariah.

Oleh sebab itu, didalam menjalankan fungsi diatas, bank konvensional dituntut untuk berada dalam keadaan yang sehat agar bisa menjalankan fungsi -fungsinya tersebut dengan baik. Bank sebagai perusahaan jasa yang memberikan pelayanan macam jasa, diantaranya memberikan pinjaman, mengedarkan mata uang, pengawasan mata uang, Penyimpanan benda-benda berharga, pembiayaan perusahaan, dan lain-lain.

Kinerja bank diukur berdasarkan laporan keuangan sebagai sumber informasi yang digunakan investor dalam menilai kinerja keuangan. Para pembeli saham (investor) tertarik pada laba bersih yang besar sebagai indikator keberhasilan bank.

Semakin tinggi keuntungan yang dihasilkan bagi investor dari jual beli saham akan menjadi motivasi bagi investor untuk melakukan investasi yang lebih besar lagi.

Saham merupakan bukti kepemilikan perusahaan. Saham adalah :

1. Tanda bukti penyertaan kepemilikan modal/dana pada suatu
2. perusahaan.
3. Kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan ikut dengan hak kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya.

Harga saham yang ada dipasar akan mencerminkan kinerja perusahaan, semakin tinggi harga saham berarti kinerja perusahaan semakin baik. Namun harga saham sangatlah fluktuatif dan berubah-ubah, padahal investor menginginkan harga saham yang cenderung mengalami dan menunjukkan kenaikan (Gito & Pardiman, 2016).

Harga saham dipasar akan mencerminkan kinerja perusahaan, semakin tinggi harga saham menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik. Harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar. Tetapi harga saham sangat fluktuatif, sedangkan investor menginginkan harga saham yang cenderung mengalami kenaikan (Gito & Pardiman, 2016).

Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Semakin tinggi LDR maka laba bank semakin meningkat (dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan kreditnya dengan efektif) dan dengan meningkatnya laba bank, maka kinerja bank juga meningkat. Namun apabila bank tidak mampu menyalurkan kreditnya dengan efektif, maka dapat

menimbulkan ketidakefisienan manajemen yang berakibat pada pendapatan dan munculnya kredit bermasalah yang dapat menimbulkan penurunan laba.

Non Performing Loan (NPL) merupakan rasio keuangan yang berkaitan dengan risiko kredit. NPL atau risiko kredit adalah rasio dari kemungkinan terjadinya kerugian bank sebagai akibat dari tidak dilunasinya kembali kredit yang diberikan bank kepada debitur. Semakin tinggi rasio NPL maka semakin buruk kualitas kredit yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar, sehingga dapat menyebabkan kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah besar. Dengan demikian, maka semakin tinggi rasio NPL maka semakin rendah probabilitas suatu bank. Tingginya nilai NPL sebagai akibat kurang bekerjanya pendistribusian kredit secara benar. Hal itu karena kurang dilaksanakannya aturan yang berlaku di internal bank ataupun perilaku debitur dalam meminjam dana ke bank.

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan rasio kecukupan modal yang berfungsi menampung risiko kerugian yang kemungkinan dihadapi oleh bank. Semakin tinggi CAR maka semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit/aktiva produktif yang berisiko.

Net Interest Margin (NIM) merupakan salah satu rasio keuangan perbankan yang cukup penting untuk dihitung dan diawasi setiap saat. Hal ini merupakan salah satu rasio profitabilitas perbankan

Berdasarkan uraian data, penulis tertarik meneliti dengan judul **Pengaruh Loan To Deposit Rasio (LDR), Non Performing Loan (NPL), Capital Adequacy Rasio (CAR), Net Interest Margin (NIM) terhadap harga saham bank umum konvensional yang terdaftar di BEI .**

1.2 Batasan dan Rumusan Masalah

1.2.1 Batasan Masalah

Dalam melaksanakan penelitian ini obyek yang diteliti tidak terlalu luas, maka pembahasan penelitian dimulai pada tahun 2017 – 2020. Dalam penelitian ini mengambil obyek penelitian bank konvensional yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017 sampai tahun 2020. Penelitian ini menggunakan variabel Loan To Deposit Rasio (LDR), Non Performing Loan (NPL), Capital Adequacy Rasio (CAR), Net Interest Margin (NIM). Data yang digunakan yaitu harga saham bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

1.3.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang sudah dijelaskan, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Loan To Deposit Rasio (LDR) berpengaruh terhadap harga saham?
2. Apakah Non Performing Loan (NPL) berpengaruh terhadap harga saham?
3. Apakah Capital Adequacy Rasio (CAR) berpengaruh terhadap harga saham?
4. Apakah Net Interest Margin (NIM) berpengaruh terhadap harga saham?
5. Apakah LDR, NPL, CAR, NIM berpengaruh secara simultan terhadap harga saham?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Apakah harga saham bank umum konvensional memiliki pengaruh terhadap Loan To Deposit Rasio (LDR)
2. Apakah harga saham bank umum konvensional memiliki pengaruh terhadap Non Performing Loan (NPL)

3. Apakah harga saham bank umum konvensional memiliki pengaruh terhadap Capital Adequacy Rasio (CAR)
4. Apakah harga saham bank umum konvensional memiliki pengaruh terhadap Net Interest Margin (NIM).
5. Apakah harga saham bank umum konvensional memiliki pengaruh secara simultan terhadap LDR, NPL, CAR, NIM

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan sehingga meningkatkan kinerja perusahaan.

2. Bagi Peneliti

Menambah ilmu pengetahuan dan tambahan wawasan mengenai Harga Saham Pada Bank Konvensional.

3. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber referensi untuk peneliti selanjutnya, khususnya penelitian yang berkaitan dengan harga saham perbankan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Uraian Teoritis

2.1.1 Bank

1. Pengertian Bank

Dalam Gandawari (2014) bank adalah sebuah lembaga atau perusahaan yang aktivitasnya menghimpun dana berupa giro, deposito tabungan dan simpanan yang lain dari pihak yang kelebihan dana (*surplus spending unit*) kemudian menempatkannya kembali kepada masyarakat yang memb utuhkan dana (*deficit spending unit*) melalui penjualan jasa keuangan yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat banyak.

Sedangkan menurut Undang–Undang No. 10 tahun 1998 tentang perbankan, Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit. dan atau bentuk–bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

2. Fungsi Bank

Dalam Gandawari (2014) fungsi utama bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat untuk berbagai tujuan atau sebagai *financial intermediary*. Secara spesifik bank dapat berfungsi sebagai:

1. Agent Of Trust

Dasar utama kegiatan perbankan adalah kepercayaan. Masyarakat akan mau menitipkan dananya di bank karena adanya kepercayaan. Pihak bank juga akan menyalurkan dananya kepada debitur karena adanya unsur kepercayaan

2. *Agent Of Development*

Kegiatan bank yang berupa menghimpun dan menyalurkan dana memungkinkan masyarakat melakukan kegiatan investasi, kegiatan distribusi, dan kegiatan konsumsi barang ataupun jasa. Kelancaran kegiatan investasi, distribusi, dan konsumsi adalah kegiatan pembangunan perekonomian suatu masyarakat.

3. *Agent Of Services*

Bank memberikan penawaran jasa perbankan lain, seperti jasa pengiriman uang, penitipan barang berharga, pemberian jaminan bank, dan penyelesaian tagihan.

3. Jenis Bank

Jenis – jenis bank di Indonesia terdiri dari bank konvensional dan bank syariah. Bank konvensional, yaitu perusahaan keuangan yang menerapkan kegiatan usaha secara umum berdasarkan prosedur dan ketentuan yang telah ditentukan oleh negara. Bank syariah merupakan perusahaan keuangan yang menerapkan prinsip hukum Islam sesuai dengan fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI).

2.1.2 Harga Saham

Harga saham adalah harga yang terbentuk di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.

Saham (stock) merupakan salah satu instrumen pasar keuangan yang paling populer. Menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan perusahaan ketika memutuskan untuk pendanaan perusahaan. Pada sisi yang lain, saham merupakan

instrument investasi yang banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, klaim atas asset perusahaan, dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

2.1.3 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan kegiatan operasional dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2015:142). Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standard dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*General Accepted Accounting Principle*), dan lainnya. Kinerja perusahaan merupakan gambaran mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis menggunakan alat-alat analisis keuangan, sehingga bisa diketahui bagaimana kondisi keuangan suatu perusahaan yang dicerminkan pada prestasi kerja dalam periode tersebut.

Adapun kinerja keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Semakin tinggi LDR maka laba bank semakin meningkat (dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan kreditnya dengan efektif) dan dengan meningkatnya laba

bank, maka kinerja bank juga meningkat. Namun apabila bank tidak mampu menyalurkan kreditnya dengan efektif, maka dapat menimbulkan ketidakefisienan manajemen yang berakibat pada pendapatan dan munculnya kredit bermasalah yang dapat menimbulkan penurunan laba.

$$\text{LDR} = \frac{\text{total kredit yang diberikan}}{\text{total dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

Keterangan :

Total kredit yang diberikan = Total volume kredit

Total dana pihak ketiga = Total penerimaan dana

2. *Non Performing Loan* (NPL) merupakan rasio keuangan yang berkaitan dengan risiko kredit. NPL atau risiko kredit adalah rasio dari kemungkinan terjadinya kerugian bank sebagai akibat dari tidak dilunasinya kembali kredit yang diberikan bank kepada debitur. Semakin tinggi rasio NPL maka semakin buruk kualitas kredit yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar, sehingga dapat menyebabkan kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah besar. Dengan demikian, maka semakin tinggi rasio NPL maka semakin rendah probabilitas suatu bank. Tingginya nilai NPL sebagai akibat kurang bekerjanya pendistribusian kredit secara benar. Hal itu karena kurang dilaksanakannya aturan yang berlaku di internal bank ataupun perilaku debitur dalam meminjam dana ke bank.

$$\text{NPL} = \frac{\text{kredit non lancar}}{\text{kredit}} \times 100\%$$

Keterangan :

Kredit non lancar = Kredit macet

Kredit = Akun hutang dan ekuitas yang mengalami peningkatan

3. *Capital Adequacy Ratio (CAR)* merupakan rasio kecukupan modal yang berfungsi menampung risiko kerugian yang kemungkinan dihadapi oleh bank. Semakin tinggi CAR maka semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit/aktiva produktif yang berisiko.

$$CAR = \frac{\text{modal bank}}{\text{total aktiva tertimbang menurut risiko}} \times 100\%$$

Keterangan :

Modal bank = Modal saham

Total aktiva produktif = Asset tertimbang menurut risiko

4. *Net Interest Margin (NIM)* merupakan salah satu rasio keuangan perbankan yang cukup penting untuk dihitung dan diawasi setiap saat. Hal ini merupakan salah satu rasio profitabilitas perbankan.

$$NIM = \frac{\text{pendapatan bunga}}{\text{aktiva produktif}} \times 100\%$$

Keterangan :

Pendapatan Bunga = Keuntungan yang diperoleh dari bank

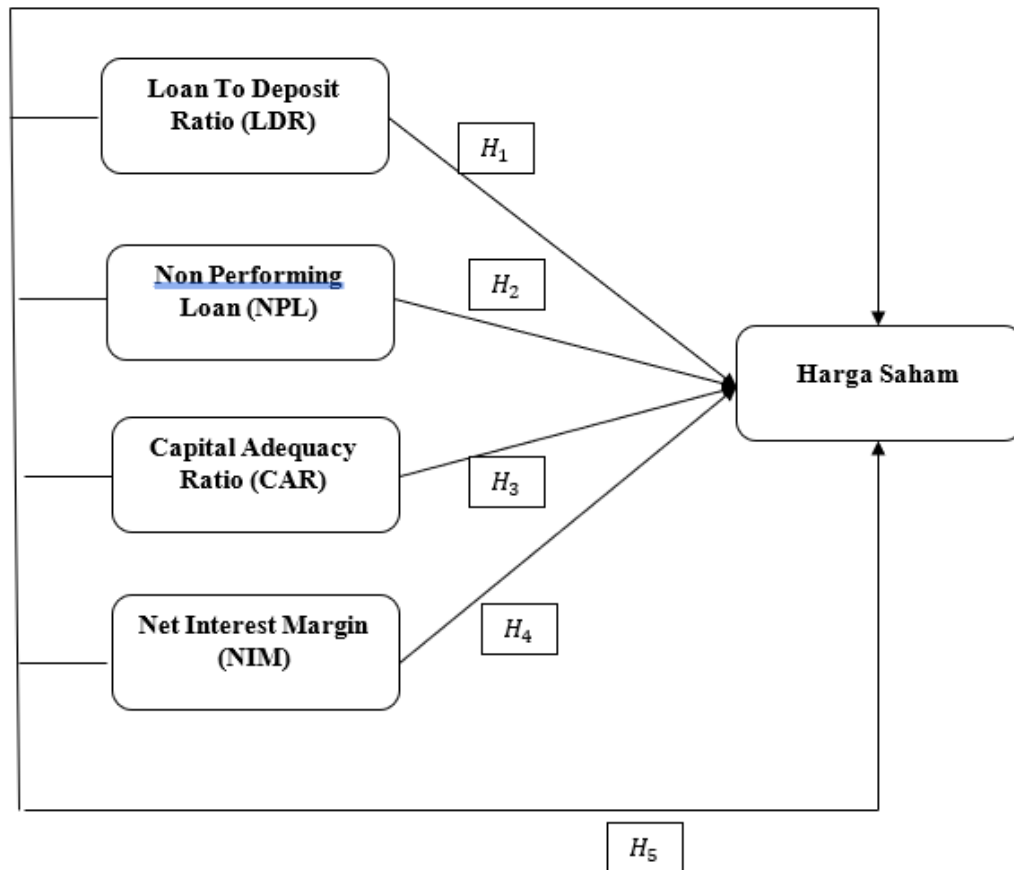
Aktiva produktif = Penanamandana bank

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.2
Peneliti Terdahulu

No	Nama Peneliti	Tahun	Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Moh Husni Mubarak	2010	Pengaruh NPL, CAR, dan LDR terhadap profitabilitas di sektor perbankan yang go public di Bursa Efek Indonesia	Adakah pengaruh NPL, CAR, dan LDR terhadap profitabilitas di sector perbankan yang go public di Bursa Efek Indonesia	Metode yang Digunakan dalam Penelitian ini adalah komparatif dan Deskriptif	Terdapat kecocokan model pengaruh NPL, CAR, dan LDR terhadap ROA. Sedangkan secara parsial NPL tidak berpengaruh negative, CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA dan LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA
2	M. syukur	2011	Analisis pengaruh tingkat <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) terhadap profitabilitas pada PT. Bank SulSel Makasar	Adakah pengaruh tingkat <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) terhadap profitabilitas pada PT. Bank SulSel Makasar	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah komparatif	Tingkat <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) pada PT. Bank SulSel Makasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan profitabilitasnya

2.3 Kerangka Konseptual



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis

Kesehatan Bank merupakan penilaian kuantitatif atas berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kondisi atau kinerja suatu bank melalui penilaian aspek LDR, NPL, CAR, NIM. Penilaian terhadap faktor-faktor tersebut dilakukan melalui penilaian kuantitatif, setelah mempertimbangkan unsur pendapatan yang didasarkan atas materialitas dan signifikan dari faktor-faktor penilaian serta pengaruh dari faktor

lainnya seperti kondisi industri perbankan dan perekonomian nasional.

Nilai rasio LDR, NPL, CAR NIM ini menunjukkan predikat kesehatan bank sesuai standar yang telah ditetapkan peringkat komposit 1 (satu), yang mencerminkan kondisi bank yang secara umum yaitu sangat sehat, sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan.

Hipotesis sementara pada penelitian ini :

H1 : LDR berpengaruh terhadap harga saham

H2 : NPL berpengaruh terhadap harga saham

H3 : CAR berpengaruh terhadap harga saham

H4: NIM berpengaruh terhadap harga saham

H5: LDR, NPL, CAR, NIM berpengaruh secara simultan terhadap harga saham